

EKONOMI



E-MODUL

Kelas
XII



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas
2018

e-Modul
Direktorat Pembinaan SMA



Persamaan Dasar
Akuntansi

Penyusun:

**YOSI SHANDRA
SMAN 10 Padang**

Validator:

PAIANHOT SITANGGANG

Tim Pengembang :

Anim Hadi Susanto, M.Pd

Sukaryadi, S,Pd

Dr. Siswanto, M.Pd

Agus Wahyudi, S.Pd

Heru Suseno, M.Pd

Latif Zamroni, M.Pd

Tri Rusdiono, S.Pd

Suyudi Suhartono, S.Pd

Langgeng Hadi P, ST

I Nyoman Pasek, M.Pd

Ismuji, S.Pd

Titut Ariyanto, M.Pd

Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Table of Contents

[Glosarium](#)

[Pendahuluan](#)

[Petunjuk penggunaan](#)

[Kompetensi Dasar dan Indikator](#)

[PETA KONSEP](#)

[Pembelajaran I](#)

[URAIAN MATERI 1](#)

- [1. Pengertian Persamaan Dasar Akuntansi](#)
- [2. Unsur-unsur Persamaan Dasar Akuntansi](#)
- [3. Bentuk Persamaan Dasar Akuntansi](#)

[URAIAN MATERI 2](#)

- [Pencatatan Transaksi ke dalam Persamaan Akuntansi](#)

[URAIAN MATERI 3](#)

- [1. Pengertian Laporan Keuangan](#)
- [2. Asumsi Dasar Penyusunan Laporan Keuangan](#)
- [3. Unsur-Unsur dalam Laporan Keuangan](#)
- [4. Jenis Laporan Keuangan](#)
- [5. Fungsi Laporan Keuangan](#)
- [6. Laporan Keuangan](#)

[Rangkuman](#)

[Penilaian Diri](#)

[Evaluasi](#)

[Daftar Pustaka](#)



Glosarium

- **Aktiva/Harta (Assets)** adalah Sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari manfaat ekonomi di masa depan yang diharapkan akan diperoleh perusahaan.
- **Beban (Expense)** adalah Penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar/berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal
- **Kewajiban (Liabilities)** adalah Utang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus kas keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi.
- **Modal (Capital)** adalah hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban.
- **Laporan arus kas (Statement of Cash Flow)** adalah Laporan yang menunjukkan arus masuk dan arus keluar tentang kas dan setara dengan kas.
- **Laporan keuangan(Financial statement).** adalah Hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau merupakan suatu ringkasan dari transaksi keuangan.
- **Laporan laba/rugi(Income Statement)** adalah Laporan yang menunjukkan kinerja perusahaan yakni tentang besarnya pendapatan (penghasilan) dan beban pada akhir periode akuntansi.



- **Laporan perubahan modal (Capital Statement)** adalah Laporan yang menunjukkan sebab-sebab adanya perubahan modal, dari modal awal sampai dengan modal akhir periode
- **Neraca (Balance Sheet)** adalah Laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada akhir periode, posisi keuangan yang dimaksud terdiri atas Aktiva (Harta), Kewajiban (Utang), dan Ekuitas (Modal).
- **Pendapatan (Revenue)** adalah Kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan harta atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang bukan berasal dari kontribusi penanam modal.
- **Persamaan dasar akuntansi (Accounting Equation)** adalah Suatu pernyataan tentang hubungan antara aktiva, kewajiban, dan modal suatu perusahaan.



Pendahuluan

PETUNJUK PENGGUNAAN

Agar modul ini dapat digunakan secara maksimal maka kalian diharapkan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pelajarilah dan pahami peta konsep yang disajikan dalam setiap modul
2. Pelajarilah dan pahami tujuan yang tercantum dalam setiap kegiatan pembelajaran
3. Pelajarilah uraian materi secara sistematis dan mendalam dalam setiap kegiatan pembelajaran

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar

3.2 Mendeskripsikan konsep persamaan dasar akuntansi

4.2 Menyajikan persamaan dasar Akuntansi

- - 3.2.1 Menjelaskan defenisi persamaan dasar Akuntansi
 - 3.2.2 Mengidentifikasi unsur-unsur persamaan dasar



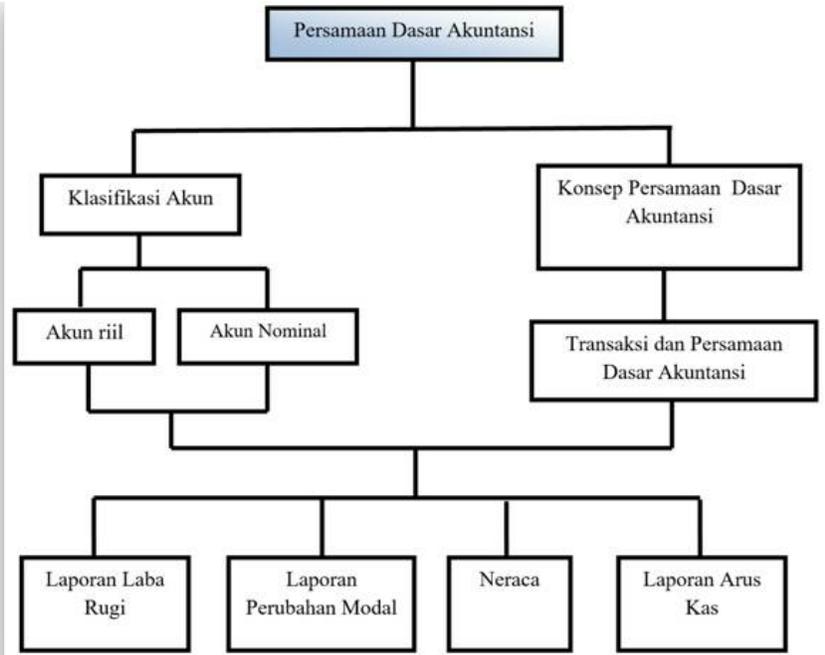
Table of Contents

- 3.2.4 Menganalisis transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi
- 3.2.5 Menganalisis pencatatan transaksi dalam persamaan dasar akuntansi
- 3.2.6 Menjelaskan pengertian laporan keuangan
- 3.2.7 Menjelaskan asumsi dasar penyusunan laporan keuangan
- 3.2.8 Mengidentifikasi unsur-unsur dalam laporan keuangan
- 3.2.9 Mengklasifikasikan jenis laporan keuangan
- 3.2.10 Mengidentifikasi fungsi laporan keuangan
- 4.2.1 Mempresentasikan hasil diskusi tentang unsur-unsur dan bentuk persamaan dasar akuntansi
- 4.2.2 Mempresentasikan hasil diskusi tentang analisis transaksi dalam persamaan dasar akuntansi
- 4.2.3 Mempresentasikan hasil diskusi tentang pencatatan transaksi persamaan dasar akuntansi
- 4.2.4 Menyusun laporan keuangan berdasarkan persamaan dasar akuntansi

PETA KONSEP



Table of Contents



Gambar 1: Peta Konsep
(sumber: Koleksi pribadi)

Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



Table of Contents

Pembelajaran I

URAIAN MATERI 1

1. Pengertian Persamaan Dasar Akuntansi

Persamaan dasar akuntansi adalah suatu persamaan yang menunjukkan jumlah harta kekayaan (aktiva/aset) suatu perusahaan yang selalu sama dengan penjumlahan dari hutang dan modal (pasiva) perusahaan tersebut. Kegunaan persamaan dasar akuntansi antara lain untuk menggambarkan bahwasebuah transaksi itu mempunyai pengaruh sedikitnya dua golongan rekening atau untuk mengetahui perubahan unsur atau posisi keuangan perusahaan, yakni untuk mengetahui perubahan posisi harta (aset), hutang (liabilitas/kewajiban) dan modal (ekuitas) perusahaan.

2. Unsur-unsur Persamaan Dasar Akuntansi

Standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia saat ini telah mengacu kepada International Financial Accounting Standard (IFRS). Oleh karena itu, penggunaan istilah-istilah akuntansi harus merujuk kepada IFRS, misalnya unsur-unsur persamaan akuntansi. Unsur-unsur dalam persamaan dasar akuntansi antara lain:

Harta (Aset/aktiva) adalah daftar kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan. Aktiva merupakan kumpulan sumber daya yang dimiliki perusahaan yang akan digunakan untuk memperoleh penghasilan untuk

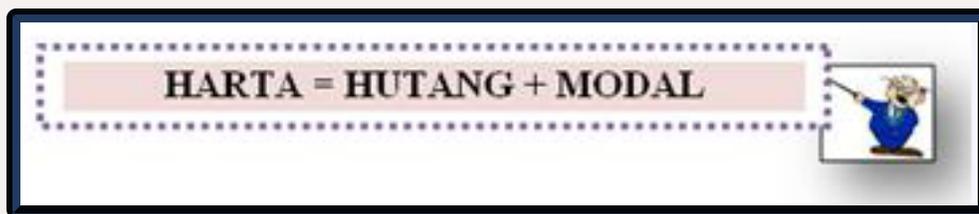


Hutang (liabilitas/kewajiban) adalah kewajiban perusahaan untuk membayar kepada pihak lain sejumlah uang/barang/jasa di masa mendatang akibat transaksi di masa lalu.

Modal (ekuitas) adalah bukti penyertaan dan kepemilikan dari pihak-pihak yang telah menanamkan uangnya di dalam perusahaan. Dari sisi perusahaan, baik utang maupun modal, merupakan suatu bentuk kewajiban perusahaan untuk membayar sejumlah bunga dan pokok pinjaman kepada kreditor. Sedangkan modal adalah kewajiban perusahaan untuk membayar kepada pemilik perusahaan untuk membayar kepada pemilik perusahaan dalam bentuk dividen atau pengembalian modal.

3. Bentuk Persamaan Dasar Akuntansi

Seluruh transaksi yang terjadi dalam perusahaan melibatkan pihak internal dan juga pihak eksternal . Hal ini akan mempengaruhi jumlah atau nominal harta (aktiva/aset), hutang (liabilitas/kewajiban), dan modal (ekuitas) yang termasuk dalam unsur persamaan dasar akuntansi. Berikut adalah bentuk persamaan akuntansinya.


$$\text{HARTA} = \text{HUTANG} + \text{MODAL}$$

Persamaan Akuntansi adalah suatu persamaan yang menunjukkan jumlah harta kekayaan suatu perusahaan yang selalu sama dengan penjumlahan dari hutang dan modal perusahaan tersebut. Dengan formula yang lain berarti, jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan



dikurangi dengan jumlah hutangnya (kewajibannya) sama dengan modal pemilik.

Aktiva (Harta)-Kewajiban (Hutang)=Modal

Persamaan akuntansi dapat digunakan untuk melihat pengaruh semua transaksi yang dilakukan perusahaan terhadap posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu waktu. Dengan persamaan akuntansi, setiap saat kita dapat mengetahui pergerakan kondisi keuangan suatu perusahaan akibat berbagai transaksi yang dilakukannya.

Jenis Transaksi	Pengaruh Terhadap Modal
<i>Setoran modal oleh pemilik</i>	Menambah
<i>Pengambilan Prive</i>	Mengurangi
<i>Pendapatan</i>	Menambah
<i>Pengeluaran Beban</i>	Mengurangi

Persamaan akuntansi tidak hanya mencatat transaksi yang berkaitan secara langsung dengan aktiva, hutang dan modal saja. Persamaan akuntansi dapat juga digunakan untuk melihat pengaruh transaksi pendapatan, pengeluaran beban, maupun prive yang dilakukan pemilik perusahaan terhadap akun – akun aktiva dan pasiva. Perolehan pendapatan suatu perusahaan akibat menjual produknya akan menambah jumlah aktiva, karena ada tambahan kas atau piutang, dan pada saat yang sama akan menambah jumlah modal pemilik. Sedangkan pembayaran beban operasi akan mengurangi aktiva, karena ada kas/uang yang harus dikeluarkan, dan pada saat yang sama akan mengurangi modal pemilik. Demikian juga dengan prive (penarikan kas perusahaan untuk kepentingan pribadi pemilik) akan mengurangi aktiva dan modal



4. Analisis Transaksi dan Pencatatan dalam Persamaan Dasar Akuntansi

Peristiwa ekonomi yang terjadi dalam perusahaan, baik internal maupun eksternal dapat memengaruhi posisi keuangan (asset, liabilitas, dan ekuitas) perusahaan. Perusahaan ekonomi yang secara langsung mengubah posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan saja yang dicatat dalam catatan akuntansi, atau yang disebut transaksi keuangan.

Jenis – Jenis Transaksi Keuangan

1) Menurut Lingkupnya

Transaksi Internal, yaitu transaksi yang terjadi pada lingkungan atau lingkup perusahaan sendiri dan tidak melibatkan pihak di luar perusahaan. Contohnya antara lain, pemakaian perlengkapan, penyusutan asset tetap dan pemakaian bahan pembantu lainnya.

Transaksi Eksternal, yaitu transaksi yang terjadi antara perusahaan dengan pihak luar perusahaan seperti pemasok, perantara, atau perusahaan lain. Contohnya, ini adalah pembelian perlengkapan, pembayaran beban sewa, dan penjualan produk perusahaan.

2) Menurut Sumbernya

Transaksi Modal, yaitu transaksi yang mengakibatkan terjadinya perubahan pada modal perusahaan. Jenis transaksi ini, dapat dikelompokkan menjadi :

1. Setoran Modal, mengakibatkan bertambahnya modal perusahaan.
2. Pengambilan pribadi pemilik, mengakibatkan berkurangnya modal



3. Penghasilan atau pendapatan, baik pendapatan yang berasal dari usaha pokok maupun pendapatan yang diperoleh dari usaha sampingan. Pendapatan mengakibatkan modal perusahaan bertambah.
4. Beban atau Biaya, baik beban untuk kegiatan utama perusahaan maupun beban untuk kegiatan sampingan. Beban mengakibatkan modal perusahaan berkurang.

Pengaruh Transaksi terhadap Persamaan Akuntansi. Pengaruh transaksi keuangan terhadap persamaan akuntansi dapat mengakibatkan penambahan atau pengurangan dalam beberapa komponen. Perubahan – perubahan yang terjadi adalah sebagai berikut :

1. Transaksi usaha, yaitu transaksi yang terkait dengan usaha perusahaan seperti pembelian asset lancar, pembelian asset tetap dan memperoleh pinjaman dari bank untuk kegiatan perusahaan.
2. Perubahan asset diikuti dengan perubahan asset lain dalam jumlah yang sama. Misalnya, transaksi pembelian perlengkapan, peralatan, Gedung, tanah dan lain – lain secara tunai dan penerimaan pelunasan piutang usaha.
3. Perubahan asset diikuti dengan perubahan liabilitas atau sebaliknya dalam jumlah yang sama. Misalnya, transaksi pembelian asset secara kredit, pembayaran utang, atau menerima pinjaman uang dari kreditur.
- 3) Perubahan asset diikuti dengan perubahan ekuitas pemilik (modal) dalam jumlah yang sama. Misalnya, transaksi investasi oleh pemilik, penerimaan pendapatan, pembayaran beban dan penarikan modal oleh pemilik.
- 4) Perubahan asset diikuti dengan perubahan piutang dan ekuitas pemilik (modal) dalam jumlah yang sama.



URAIAN MATERI 2

Pencatatan Transaksi ke dalam Persamaan Akuntansi

Persamaan akuntansi dapat digunakan sebagai media untuk menganalisis dan mencatat transaksi yang terjadi dalam perusahaan. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang perubahan posisi keuangan perusahaan akibat terjadinya transaksi, perlu disusun persamaan dasar akuntansi dengan langkah – langkah berikut :

1. Siapkan tabel/format persamaan akuntansi yang diperlukan.
2. Tulis judul di atas tabel persamaan akuntansi yang memuat nama perusahaan, persamaan akuntansi dan tanggal periode akuntansi.
3. Tulis judul pada tiap kolom label mulai dari tanggal, jenis asset, jenis liabilitas, ekuitas pemilik.
4. Catat pada tabel persamaan akuntansi di kolom yang sesuai dengan pengaruh transaksi.
5. Untuk mengetahui keseimbangan persamaan akuntansi, jumlah asset (harta) harus sama dengan liabilitas + ekuitas pemilik.

Berikut ini akan dibahas tentang cara melakukan pencatatan transaksi – transaksi keuangan yang dilakukan perusahaan pada persamaan akuntansi.

Transaksi A (Penyetoran modal oleh pemilik)

Bu Linda menyetorkan uang tunai sebagai modal awal “Linda Tailor” sebesar Rp8.000.000,00.

Analisis :



Table of Contents

Pengaruh transaksi ini adalah bertambahnya asset perusahaan dalam bentuk kas sebesar Rp8.000.000,00. Pada sisi lain, modal bertambah dengan jumlah yang sama.

Pencatatannya :

Bentuk persamaan akuntansi “ Linda Tailor” menjadi model sebagai berikut:

Transaksi	Asset	=	Liabilitas	+	Ekuitas Pemilik
	Kas				Modal Linda
(a)	+ 8.000.000				+ 8.000.000
Saldo Akhir	8.000.000				8.000.000

Agar diperhatikan bahwa persamaan tersebut hanya bersangkutan dengan perusahaan, yaitu “Linda Tailor”. Harta pribadi Bu Linda seperti rumah dan rekening bank serta utang – utang pribadinya tidak dicatat dalam persamaan. Perusahaan dianggap sebagai suatu kesatuan usaha yang terpisah, dengan uang kas sebesar Rp8.000.000,00 dan Modal Rp8.000.000,00

Transaksi B (Perolehan Pinjaman)

“Linda Tailor” meminjam uang kepada bank sebesar Rp10.000.000,00

Analisis :

Pengaruh transaksi ini adalah bertambahnya asset perusahaan dalam bentuk kas sebesar Rp10.000.000,00 sehingga menjadi Rp18.000.000,00. Pada sisi lain, muncul utang bank sebesar Rp10.000.000,00.

Pencatatannya :

Bentuk persamaan akuntansi “ Linda Taylor” menjadi model sebagai berikut.

Transaksi	Asset		=	Liabilitas		+	Ekuitas Pemilik
	Kas		+	Utang Bank		+	Modal Linda
Saldo Awal	8.000.000						8.000.000
(b)	+ 10.000.000			+ 10.000.000			
Saldo Akhir	18.000.000			10.000.000			8.000.000

Transaksi C (Pembelian Mesin Jahit)

Dikeluarkan uang untuk pembelian mesin jahit sebesar Rp14.800.000,00

Analisis :

Transaksi ini menyebabkan asset di satu sisi bertambah berupa mesin jahit Rp14.800.000,00 dan asset di sisi lain, yaitu kas berkurang Rp14.800.000,00. Perubahan komposisi asset tidak mengubah jumlah asset dalam hal ini tetap sebesar Rp18.000.000,00.

Pencatatannya :

Bentuk persamaan dasar akuntansi “ Linda Taylor” adalah sebagai berikut:

Transaksi	Asset			=	Liabilitas		+	Ekuitas Pemilik
	Kas	+	Mesin Jahit		Utang Bank		+	Modal Linda
Saldo Awal	18.000.000				10.000.000			8.000.000
(c)	- 14.800.000		+ 14.800.000					
Saldo Akhir	3.200.000		14.800.000		10.000.000			8.000.000

Transaksi D (Pembelian Perlengkapan)

Selama satu bulan “Linda Taylor” membeli dari berbagai tempat: minyak



Table of Contents

seharga Rp1.500.000,00. Pembelian ini dibayar tunai sebesar Rp1.000.000,00 dan sisanya secara kredit Rp500.000,00

Analisis :

Transaksi ini menyebabkan asset, yaitu kas berkurang Rp1.000.000,00 dan perlengkapan bertambah Rp1.500.000,00. Di sisi lain, liabilitas yaitu utang usaha bertambah Rp500.000,00.

Pencatatannya :

Pengaruhnya dalam persamaan akuntansi seperti terlihat di bawah ini:

Transaksi	Asset				=	Liabilitas			+ Ekuitas Pemilik	
	Kas	+	Perlengkapan	+		Mesin Jahit	Utang Usaha	+		Utang Bank
Saldo Awal	3.200.000				14.800.000			10.000.000		8.000.000
(d)	-1.000.000		+1.500.000			+500.000				
Saldo Akhir	2.200.000		1.500.000		14.800.000	500.000		10.000.000		8.000.000

Transaksi E (Pembayaran Utang)

Selama bulan itu, utang yang dibayar adalah sebesar Rp60.000,00,. Akibat dari transaksi ini adalah berkurangnya asset, dalam hal ini kas dan berkurangnya liabilitas yaitu utang usaha. Pengaruhnya dalam persamaan akuntansi seperti terlihat di bawah ini.

Transaksi	Asset				=	Liabilitas			+ Ekuitas Pemilik	
	Kas	+	Perlengkapan	+		Mesin Jahit	Utang Usaha	+		Utang Bank
Saldo Awal	2.200.000		1.500.000		14.800.000	500.000		10.000.000		8.000.000
(e)	-60.000					-60.000				
Saldo	2.140.000		1.500.000		14.800.000	440.000		10.000.000		8.000.000



Table of Contents

Transaksi F (Penerimaan Pendapatan)

Selama bulan pertama kegiatannya, “Linda Tailor” memperoleh pendapatan jas menjahit sebesar Rp1.600.000,00 diterima tunai Rp1.000.000,00 dan sisanya secara kredit. Pengaruh transaksi ini terhadap asset adalah bertambahnya kas sebesar Rp1.000.000,00 dan bertambah piutang usaha Rp600.000,00. Sementara itu, di sisi ekuitas, modal pemilik bertambah Rp1.600.000,00. Pendapatan dianggap sebagai penambahan atas modal, sedangkan beban diperlakukan sebagai pengurang atas pendapatan. Dengan demikian akan mengurangi modal. Dalam persamaan akuntansi, pengaruh penerimaan kas untuk jasa yang diberikan adalah sebagai berikut.

Transaksi	Asset					=	Liabilitas			+	Ekuitas Pemilik
	Kas	+	Piutang Usaha	Perlengkapan	+	Mesin Jahit	Utang Usaha	+	Utang Bank	+	Modal Linda
Saldo Awal	2.140.000			1.500.000		14.800.000	440.000		10.000.000		8.000.000
(f)	+1.000.000		+600.000								+1.600.000
Saldo Akhir	3.140.000		600.000	1.500.000		14.800.000	440.000		10.000.000		9.600.000

Transaksi G (Pembayaran Beban)

Beban yang dibayarkan selama bulan tersebut adalah sebagai berikut :

Gaji karyawan Rp350.000,00 Listrik Rp100.000,00 Serba – Serbi Rp50.000,00. Total beban adalah Rp500.000,00. Pengaruhnya terhadap persamaan akuntansi adalah berkurangnya kas dan modal, seperti terlihat di bawah ini.



Transaksi	Asset					=	Liabilitas			+	Ekuitas Pemilik
	Kas	+	Piutang Usaha	Perlengkapan	+	Mesin Jahit	Utang Usaha	+	Utang Bank	+	Modal Linda
Saldo Awal	3.140.000		600.000	1.500.000		14.800.000	440.000		10.000.000		9.600.000
(g)	-500.000										-350.000
											-100.000
											-50.000
Saldo Akhir	2.640.000		600.000	1.500.000		14.800.000	440.000		10.000.000		9.100.000

Transaksi H (Pengakuan Beban)

Pada akhir bulan, nilai perlengkapan yang masih tersisa Rp1.400.000,00. Ini berarti, sejumlah Rp100.000,00 (Rp1.500.000,00 – Rp1.400.000,00) telah dipakai dalam kegiatan perusahaan. Pemakaian perlengkapan untuk kegiatan usaha, merupakan salah satu dari transaksi intern. Walaupun tidak berhubungan dengan pihak luar, kejadian ini perlu dicatat karena perlengkapan yang habis dipakai merupakan asset yang dikorbankan bersama jasa lainnya yang diserahkan kepada pelanggan. Dengan kata lain, merupakan biaya yang berhubungan secara langsung dengan pendapatan. Oleh karena itu, harus diakui sebagai beban. Pengaruhnya terhadap persamaan adalah pengurangan asset, yaitu perlengkapan dan pengurangan modal masing – masing sebesar Rp100.000,00.

Transaksi	Asset					=	Liabilitas			+	Ekuitas Pemilik
	Kas	+	Piutang Usaha	Perlengkapan	+	Mesin Jahit	Utang Usaha	+	Utang Bank	+	Modal Linda
Saldo Awal	2.640.000		600.000	1.500.000		14.800.000	440.000		10.000.000		9.100.000
(h)				-100.000							-100.000
Saldo Akhir	2.640.000		600.000	1.400.000		14.800.000	440.000		10.000.000		9.000.000

Transaksi I (Pengembalian Utang)



Table of Contents

Bu Linda mengangsur pinjaman kepada Bank sebesar Rp300.000,00. Pengaruh transaksi ini akan mengurangi asset, yaitu kas dan liabilitas yaitu utang bank dengan jumlah yang sama. Akibat dari transaksi ini terhadap persamaan akuntansi adalah sebagai berikut.

Transaksi	Asset					=	Liabilitas			+	Ekuitas Pemilik
	Kas	+	Piutang Usaha	Perlengkapan	+	Mesin Jahit	Utang Usaha	+	Utang Bank	+	Modal Linda
Saldo Awal	2.640.000		600.000	1.400.000		14.800.000	440.000		10.000.000		9.000.000
(h)	-300.000								-300.000		
Saldo Akhir	2.340.000		600.000	1.400.000		14.800.000	440.000		9.700.000		9.000.000

Transaksi J (Pengambilan Pribadi)

Pada akhir bulan, Bu Linda mengambil uang sebesar Rp200.000,00 dari perusahaan untuk keperluan pribadinya. Pengaruh transaksi ini akan mengurangi asset, yaitu kas dan ekuitas yaitu modal dengan jumlah yang sama. Pengambilan ini bukan merupakan beban perusahaan dan tidak boleh dimasukkan pada waktu menetapkan laba bersih. Akibat dari transaksi ini terhadap persamaan akuntansi adalah sebagai berikut.

Transaksi	Asset					=	Liabilitas			+	Ekuitas Pemilik
	Kas	+	Piutang Usaha	Perlengkapan	+	Mesin Jahit	Utang Usaha	+	Utang Bank	+	Modal Linda
Saldo Awal	2.340.000		600.000	1.400.000		14.800.000	440.000		9.700.000		9.000.000
(i)	-200.000										-200.000
Saldo Akhir	2.140.000		600.000	1.400.000		14.800.000	440.000		9.700.000		8.800.000

Catatan – catatan yang dibuat Linda Tailor tersebut diikhtisarkan dalam bentuk tabel persamaan dasar akuntansi. Setiap transaksi ditandai dengan huruf, dan saldo tiap – tiap pos diperlihatkan segera setelah



terjadinya transaksi. Hal – hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan persamaan dasar akuntansi adalah sebagai berikut.

Pengaruh setiap transaksi dapat dinyatakan dalam penambahan dan/ atau pengurangan dua atau lebih pos dalam persamaan akuntansi.

Persamaan akuntansi harus selalu seimbang.

Penyusunan persamaan dasar akuntansi berdasarkan catatan transaksi Penjahit “Linda Taylor” adalah sebagai berikut:

Transaksi	Asset				=	Liabilitas		+	Ekuitas				
	Kas	+	Piutang Usaha	+	Perlengkapan	+	Mesin Jahit	Utang Usaha	+	Utang Bank	+	Modal Linda	
(a)	8.000.000											8.000.000	
(b)	10.000.000									10.000.000			
Saldo	18.000.000									10.000.000		8.000.000	
(c)	-14.800.000						+14.800.000						
Saldo	3.200.000						14.800.000			10.000.000		8.000.000	
(d)	-1.000.000				+1.500.000			+500.000					
Saldo	2.200.000				1.500.000		14.800.000	500.000		10.000.000		8.000.000	
(e)	-60.000							-60.000					
Saldo	2.140.000				1.500.000		14.800.000	440.000		10.000.000		8.000.000	
(f)	+1.000.000		+600.000									+1.600.000 ⁽¹⁾	
Saldo	3.140.000		600.000		1.500.000		14.800.000	440.000		10.000.000		9.600.000	
(g)	-500.000											-350.000	
												-100.000	
												-50.000	
Saldo	2.640.000		600.000		1.500.000		14.800.000	440.000		10.000.000		9.100.000	
(h)												-100.000	
Saldo	2.640.000		600.000		1.400.000		14.800.000	440.000		10.000.000		9.000.000	
(i)	-300.000									-300.000			
Saldo	2.340.000		600.000		1.400.000		14.800.000	440.000		9.700.000		9.000.000	
(j)	-200.000											-200.000	
Saldo	2.140.000	+	600.000	+	1.400.000	+	14.800.000	=		+	9.700.000	+	8.800.000

Keterangan :
 (1) : Pendapatan Menjahit
 (2) : Beban Gaji
 (3) : Beban Listrik
 (4) : Beban Serba - Serbi

URAIAN MATERI 3

Setelah melakukan analisis transaksi dan melakukan transaksi ke dalam



Table of Contents

laporan keuangan. Seperti yang kamu ketahui, bahwa salah satu fungsi utama akuntansi adalah menyediakan laporan keuangan secara periodik pada pihak yang berkepentingan di luar perusahaan. Laporan Keuangan merupakan media komunikasi dan pertanggung jawaban perusahaan (manajemen) dan para pemiliknya atau pihak lain. Laporan keuangan akan menggambarkan kondisi dan posisi keuangan serta hasil usaha suatu perusahaan pada periode tertentu.

1. Pengertian Laporan Keuangan

Seperti kamu ketahui, bahwa salah satu fungsi utama akuntansi adalah menyediakan laporan keuangan secara periodik kepada manajemen, investor, kreditur, dan pihak-pihak lain diluar perusahaan. Laporan keuangan yang disajikan harus dapat memberikan gambaran secara jelas terhadap posisi keuangan (neraca) dan kinerja suatu perusahaan (laporan laba/rugi). Hal ini dimaksudkan agar para pemakai akuntansi, baik intern maupun ekstern perusahaan dapat mengambil keputusan ekonomi sesuai dengan apa yang dikehendaki.

Laporan keuangan dapat diidentifikasi secara jelas dari informasi yang diperoleh oleh suatu perusahaan. Komponen laporan keuangan selalu disajikan dengan urutan sebagai berikut.

Nama perusahaan pelapor atau identitas lain

Cakupan laporan keuangan, apakah mencakup hana satu entitas atau beberapa entitas

Tanggal atau periode yang dicakup oleh laporan keuangan, mana yang lebih tepat bagi setiap komponen laporan keuangan



Table of Contents

Mata uang pelaporan

Satuan angka yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan.

2. Asumsi Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sekurang-kurangnya setahun sekali untuk memenuhi kebutuhan sebagian besar pemakai informasi keuangan. Dalam penyusunan laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Asumsi dasar yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan diantaranya sebagai berikut.

a. Asas Accrual Basic (Dasar Akruwal)

Berdasarkan asas ini, perusahaan harus menyusun laporan keuangan atas dasar akrual, kecuali arus kas. Menurut dasar ini, aktiva, kewajiban, ekuiti (modal), penghasilan, dan beban diakui pada saat kejadian. Penyusunan laporan keuangan bukan didasarkan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar, dan dicatat serta disajikan dalam laporan keuangan pada periode terjadinya.

b. Asas Cash Basic (Dasar Tunai)

Dasar tunai mempunyai maksud bahwa pendapatan dan biaya diakui pada saat penerimaan atau pengeluaran kas. Penggunaan dasar ini biasanya dimanfaatkan oleh perusahaan-perusahaan yang menjual barang secara angsuran, artinya pengakuan terhadap perubahan kekayaan didasarkan pada mutasi kas.



Asumsi dasar yang disajikan dalam laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yaitu menggunakan dasar akrual, artinya pengaruh transaksi dan peristiwa lain diakui pada saat kejadian (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar) dan dicatat dalam catatan akuntansi serta dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang bersangkutan. Laporan keuangan yang disusun atas dasar akrual memberikan informasi kepada pengguna tidak hanya transaksi masa lalu yang melibatkan penerimaan dan pembayaran kas, tetapi juga kewajiban/utang yang akan dilunasi di masa depan serta sumber daya yang akan diterima di masa depan. Oleh karena itu, laporan keuangan menyediakan jenis informasi transaksi masa lalu dan peristiwa lainnya yang paling berguna bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

3. Unsur-Unsur dalam Laporan Keuangan

Dalam menyusun laporan keuangan, kalian telah mengetahui bahwa neraca dan laporan laba/rugi merupakan salah satu komponennya. Untuk itulah kalian perlu mengetahui unsur-unsur apa saja yang memengaruhi neraca dan laporan laba/rugi sehingga posisi keuangan perusahaan dapat memenuhi harapan sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya.

a. Unsur Neraca

Neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada akhir periode. Posisi keuangan yang dimaksud terdiri atas aktiva (harta), kewajiban (utang), dan ekuitas (modal). Pos-pos tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut.

Aktiva adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai



Table of Contents

akan diperoleh perusahaan di masa depan

Kewajiban adalah utang perusahaan di masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi.

Ekuitas adalah hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban.

b. Unsur Laporan Laba/Rugi

Laporan laba/rugi adalah laporan yang menunjukkan kinerja perusahaan, yakni tentang besarnya pendapatan (penghasilan) dan beban pada akhir periode akuntansi.

Unsur-unsur tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut.

Penghasilan (income) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang bukan berasal dari kontribusi penanam modal.

Beban (expense) adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar/berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal.

4. Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan



Table of Contents

menunjukkan ghasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen-komponen berikut ini:

Laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode, yaitu laporan yang menggambarkan posisi keuangan, baik aktiva, kewajiban, maupun ekuitas suatu perusahaan selama periode tertentu.

Laporan laba rugi komprehensif selama periode, yaitu laporan yang menggambarkan jumlah penghasilan dan beban suatu perusahaan selama suatu periode

Laporan perubahan ekuitas selama periode, yaitu laporan yang berisi tentang perubahan ekuitas yang menunjukkan penambahan atau berkurangnya kekayaan selama periode tertentu (aktiva bersih)

Laporan arus kas selama periode, yaitu laporan mengenai arus kas selama periode tertentu yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan

Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lain

Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas (perusahaan) menetapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mengklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.

5. Fungsi Laporan Keuangan

Berdasarkan definisi dan jenis laporan keuangan, maka laporan



Table of Contents

Alat perencanaan, pengendalian kegiatan perusahaan, dan dasar pembuatan keputusan bagi pimpinan perusahaan

Laporan selama menjalankan perusahaan yang benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kepada pemilik perusahaan dan pihak lain di luar perusahaan yang membutuhkan laporan tersebut.

6. Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang disajikan setiap akhir periode tersebut didasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang terdiri atas laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, dan laporan arus kas.

a. Laporan Laba/Rugi (Income Statement)

Laporan laba/rugi adalah laporan yang menunjukkan pendapatan dan beban dari suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi. Laporan laba/rugi perusahaan yang disajikan sedemikian rupa yang menonjolkan berbagai unsur kinerja keuangan yang diperlukan bagi penyajian secara wajar.

Bentuk laporan laba/rugi yang lazim digunakan ada dua, sebagai berikut:

1) Bentuk Langsung (Single Step)

Menurut bentuk ini, seluruh pendapatan dijumlahkan dan semua beban dijumlahkan. Dari selisih jumlah pendapatan dengan jumlah beban dapat diketahui besarnya laba atau rugi usaha



PERUSAHAAN		
LAPORAN LABA RUGI		
Untuk periode yang berakhir 31 Desember 20xx		
Pendapatan :		
Pendapatan Jasa		Rpxxx
Pendapatan bunga		Rpxxx
Pendapatan sewa		<u>Rpxxx</u>
	Jumlah Pendapatan	Rpxxx
Beban Usaha :		
Beban Gaji Karyawan		Rpxxx
Beban listrik dan air		Rpxxx
Beban Perlengkapan		Rpxxx
Beban penyusutan peralatan		Rpxxx
Beban umum serba-serbi		Rpxxx
Beban bunga		Rpxxx
	Jumlah beban	<u>(Rpxxx) -</u>
Laba / (Rugi) Bersih		<u>Rpxxx</u>

Gambar 1 : Bentuk Langsung
(sumber: Koleksi pribadi)

2) Bentuk Bertahap (Multiple Step)

Menurut bentuk ini, dalam laporan laba/rugi diadakan pengelompokan atas jenis pendapatan dan jenis beban. Pendapatan dibedakan atas pendapatan usaha dan pendapatan di luar usaha, serta beban dibedakan pula atas beban usaha dan beban di luar usaha. Kemudian dari selisih pendapatan dan beban diperoleh laba atau rugi perusahaan.



PERUSAHAAN		
LAPORAN LABA RUGI		
Untuk periode yang berakhir 31 Desember 20xx		
Pendapatan :		
Pendapatan Jasa		Rpxxx
Pendapatan bunga		Rpxxx
Pendapatan sewa		<u>Rpxxx</u>
	Jumlah Pendapatan	Rpxxx
Beban Usaha :		
Beban Gaji Karyawan		Rpxxx
Beban listrik dan air		Rpxxx
Beban Perlengkapan		Rpxxx
Beban penyusutan peralatan		Rpxxx
Beban umum serba-serbi		Rpxxx
Beban bunga		Rpxxx
	Jumlah beban	<u>(Rpxxx) -</u>
Laba / (Rugi) Bersih		<u>Rpxxx</u>

Gambar 2 : Bentuk bertahap
(sumber: Koleksi pribadi)

b. Laporan Perubahan Modal (Capital Statement)

Laporan perubahan modal adalah laporan yang menunjukkan sebab-sebab adanya perubahan modal, dari modal awal sampai dengan modal akhir periode. Dalam laporan perubahan modal ditunjukkan dengan perhitungan antara modal pemilik awal periode ditambah laba bersih seperti yang tercantum dalam laporan laba/rugi, kemudian dikurangi dengan pengambilan pribadi pemilik (prive), sehingga diperoleh modal pemilik akhir periode.

Bentuk : Laporan perubahan modal perusahaan perseorangan, CV dan Firma



PERUSAHAAN	
LAPORAN PERUBAHAN MODAL	
Untuk periode yang berakhir 31 Desember 20xx	
Modal awal Tn. X 1 Desember 2018	Rpxxx
Laba/rugi bersih bulan Desember 2018	<u>Rpxxx (+/-)</u>
Prive Tn. X	<u>Rpxxx</u>
Modal Tn. X 31 Desember 2018	<u>Rpxxx (-)</u>
	Rpxxx

Gambar 3 : Laporan perubahan modal perusahaan perseorangan, CV dan Firma
(sumber: Koleksi pribadi)

c. Neraca (Balance Sheet)

Neraca adalah laporan yang menunjukkan keadaan keuangan atau posisi keuangan suatu perusahaan pada akhir periode. Posisi keuangan yang dimaksud terdiri atas jumlah aktiva, kewajiban, dan modal. Dalam penyusunan neraca harus diurutkan sesuai dengan tingkat likuiditasnya atau tingkat kelancarannya. Rekening yang lancar harus didahulukan penyusunannya dan rekening yang kurang lancar disusun di bawahnya. Neraca dapat disusun dengan dua bentuk, yaitu bentuk stafel dan bentuk skontro.

1) Bentuk Laporan (Stafel)

Neraca yang disusun dalam bentuk stafel artinya neraca disajikan dengan harta atau aktiva dibagian atas dan kewajiban serta modal di bagian bawahnya. Neraca bentuk stafel sering disebut juga bentuk laporan/vertikal.



PERUSAHAAN	
NERACA	
Per 31 Desember 20xx	
AKTIVA	
<u>Aktiva Lancar</u>	
Kas	Rpxxx
Piutang Usaha	Rpxxx
Perlengkapan	Rpxxx
Sewa dibayar di muka	Rpxxx
<u>Aktiva Tetap</u>	
Peralatan	Rpxxx
Akumulasi penyusutan peralatan	(Rpxxx)
Gedung	Rpxxx
Akumulasi penyusutan gedung	(Rpxxx)
Jumlah Aktiva	<u>Rpxxx</u>

Gambar 4 : Laporan vertikal
(sumber: Koleksi pribadi)

2) Bentuk Skontro

Neraca yang disusun dalam bentuk T artinya penyajian harta di sebelah kiri dan penyajian kewajiban dan modal di sebelah kanan, atau sering dikatakan bentuk sebelah menyebelah.

PASIVA	
<u>Utang Lancar</u>	
Utang usaha	Rpxxx
Utang gaji	Rpxxx
<u>Utang Jangka Panjang</u>	
Utang hipotik	Rpxxx
Utang Obligasi	Rpxxx
Modal Pemilik	<u>Rpxxx</u>
Jumlah Utang dan Modal	<u>Rpxxx</u>

Gambar 5 : Laporan bentuk T



d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas (statement of cash flows) berisi laporan penerimaan dan pengeluaran kas pada periode tertentu. Tujuan utama dari pembuatan laporan ini adalah memberikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas pada suatu perusahaan dalam periode tertentu. Laporan keuangan ini melaporkan hal-hal sebagai berikut: a) efek penerimaan dan pengeluaran kas, b) investasi, c) transaksi keuangan, d) penambahan dan pengeluaran kas, serta e) jumlah kas pada akhir periode.

Perusahaan		NERACA	
Per 31 Desember 20xx			
AKTIVA		PASIVA	
<u>Aktiva Lancar</u>		<u>Utang Lancar</u>	
Kas	Rpxxx	Utang usaha	Rpxxx
Piutang usaha	Rpxxx	Utang gaji	Rpxxx
Perlengkapan	Rpxxx	Komisi diterima di muka	Rpxxx
Sewa dibayar di muka	Rpxxx		
<u>Aktiva Tetap</u>		<u>Utang Jangka Panjang</u>	
Peralatan	Rpxxx	Utang hipotik	Rpxxx
Akumulasi penyusutan Perlt (Rpxxx)		Utang obligasi	Rpxxx
Gedung	Rpxxx	Modal Pemilik	<u>Rpxxx</u>
Akumulasi penyusutan Gedg(Rpxxx)			
Jumlah Aktiva	<u>Rpxxx</u>	Jumlah utang dan Modal	<u>Rpxxx</u>

Gambar 6 : Laporan arus Kas
(sumber: Koleksi pribadi)

Tujuan penyusunan laporan arus kas antara lain sebagai berikut:

- Untuk memperkirakan arus kas pada masa yang akan datang berdasarkan laporan arus kas yang dibuat sekarang.
- Untuk menentukan apakah perusahaan mampu membayar kewajiban atau tidak dengan melihat keadaan kas yang ada.
- Untuk dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan dalam



- Untuk menunjukkan hubungan laba bersih terhadap perubahan kas perusahaan
- Laporan arus kas berguna untuk investor, kreditur, dan pihak lain untuk mengetahui keadaan sumber dana yang paling cair.

Laporan arus kas dapat disusun dengan dua metode, yaitu:

1. Metode langsung Penyusunan laporan arus kas dengan metode langsung dilakukan dengan cara mengidentifikasi penambahan dan pengurangan kas yang terjadi dalam aktivitas perusahaan. Penggunaan metode langsung lebih mudah dipahami dan mampu memberi informasi dan keterangan lebih banyak untuk dipakai dalam pengambilan kebijakan perusahaan.
2. Metode tidak langsung Penyusunan laporan arus kas dengan metode tidak langsung dilakukan dengan cara menunjukkan perhitungan yang dimulai antara laba bersih arus kas dari kegiatan operasi, kemudian dengan arus kas dari kegiatan investasi dan arus kas dari kegiatan pendanaan.

Dalam menyusun laporan arus kas, saldo akhir pada laporan arus kas harus sama dengan jumlah kas di neraca. Berikut ini akan disajikan laporan arus kas dari “Usaha Reparasi xxx ” dengan menggunakan metode langsung. Setelah itu disajikan pula laporan arus kas dengan menggunakan metode tidak langsung dari suatu CV.

Hubungan antar Laporan Keuangan antara empat jenis laporan keuangan, yakni laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, neraca, dan laporan arus kas ternyata memiliki hubungan yang erat. Hubungan tersebut digambarkan, sebagai berikut.



Usaha Reparasi XXX LAPORAN ARUS KAS Tahun yang berakhir 31 Desember 20XX		
Aliran kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan tunai dari pendapatan	Rp. 2.500.000,00	
Pembayaran beban	<u>(Rp. 1.500.000,00)</u>	
Jumlah uang tunai untuk kegiatan operasional		Rp. 1.000.000,00
Aliran kas dari aktivitas investasi		
Pembelian perlengkapan	Rp. 500.000,00	
Pembelian peralatan	<u>Rp.5.000.000,00 (+)</u>	<u>(Rp.5.500.000,00)</u>
		<u>(Rp.4.500.000,00)</u>
Aliran kas dari aktivitas keuangan		
Investasi Tn Mukhlis	Rp.10.000.000,00	
Prive	<u>Rp. 750.000,00 (+)</u>	
		Rp.9.250.000,00
Saldo kas per 31 desember Akhir		<u>Rp.4.750.000,00</u>

Gambar 7 : Laporan arus kas metode langsung
(sumber: Koleksi pribadi)

Contoh laporan arus kas dengan metode tidak langsung

CV XXX LAPORAN ARUS KAS Tahun yang berakhir 31 Desember 20XX		
Arus Kas dari aktivitas operasi		
Laba bersih		RpXXXX
Ditambah - Penurunan aktiva lancar (piutang, persediaan, beban dibayar dimuka)	RpXXX	
- Kerugian dari menjual aktiva	RpXXX	
- Kenaikankewajiban lancar (utang usaha, wesel dibayar, Kewajiban akrual)	RpXXX	
- Penyusutan aktiva tetap	<u>RpXXX +</u>	
		RpXXX
Dikurangi - Kenaikan aktiva lancar	RpXXX	
- Keuntungan menjual aktiva	RpXXX	
- Penurunan kewajiban lancar	<u>RpXXX+</u>	
		<u>(RpXXXX) +</u>
Arus kas bersih dari aktivitas operasi		RpXXX
Arus kas dari kegiatan investasi		
Ditambah : kas dari penjualan aktiva tetap	RpXXX	
Dikurangi : kas untuk membeli investasi dan aktiva tetap	<u>(RpXXXX)</u>	
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi		RpXXX
Arus kas dari kegiatan pendanaan		
Ditambah : kas dari penjualan saham dan obligasi	RpXXX	
Dikurangi : kas untuk melunasi obligasi	<u>(RpXXXX)</u>	
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(RpXXXX)+</u>
Saldo Kas Akhir		RnXXX



Table of Contents

Gambar 8 : Laporan arus kas metode tidak langsung
(sumber: Koleksi pribadi)

Rangkuman

Persamaan dasar akuntansi adalah suatu persamaan yang menunjukkan jumlah harta kekayaan (aktiva/aset) suatu perusahaan yang selalu sama dengan penjumlahan dari hutang dan modal (pasiva) perusahaan tersebut.

Unsur-unsur dalam persamaan dasar akuntansi antara lain:

1. Harta (Aset/aktiva) adalah daftar kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan.
2. Hutang (liabilitas/kewajiban) adalah kewajiban perusahaan untuk membayar kepada pihak lain sejumlah uang/barang/jasa di masa mendatang akibat transaksi di masa lalu.
3. Modal (ekuitas) adalah bukti penyertaan dan kepemilikan dari pihak-pihak yang telah menanamkan uangnya di dalam perusahaan.

Bentuk persamaan akuntansi: $H = U + M$

Analisis Transaksi Persamaan Dasar Akuntansi

1. Aset bertambah modal bertambah. Contoh : penyetoran modal pemilik
2. Harta bertambah utang bertambah. Contoh : perolehan pinjaman bank
3. Aset bertambah aset berkurang. Contoh : pembelian mesin jahit tunai
4. Aset bertambah aset berkurang utang bertambah. Contoh : pembelian perlengkapan dibayar tunai dan kredit.



6. Aset bertambah berupa kas dan piutang dan modal bertambah.
Contoh: penerimaan setengah pendapatan

Pencatatan Transaksi Persamaan Dasar Akuntansi

1. Siapkan tabel/format persamaan akuntansi yang diperlukan.
2. Tulis judul di atas tabel persamaan akuntansi yang memuat nama perusahaan, persamaan akuntansi dan tanggal periode akuntansi.
3. Tulis judul pada tiap kolom label mulai dari tanggal, jenis asset, jenis liabilitas, ekuitas pemilik.
4. Catat pada tabel persamaan akuntansi di kolom yang sesuai dengan pengaruh transaksi.
5. Untuk mengetahui keseimbangan persamaan akuntansi, jumlah asset (harta) harus sama dengan liabilitas + ekuitas pemilik

Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan pendapatan dan beban dari suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi

Bentuk laporan laba/rugi yang lazim digunakan ada dua, yaitu: bentuk langsung (single step) dan bentuk bertahap (multiple step)

Laporan perubahan modal adalah laporan yang menunjukkan sebab-sebab adanya perubahan modal, dari modal awal sampai dengan modal akhir periode

Neraca adalah laporan yang menunjukkan keadaan keuangan atau posisi keuangan suatu perusahaan pada akhir periode. Bentuk neraca ada dua, yaitu bentuk T (Skontro) atau bentuk rekening) dan bentuk laporan (stafel)

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan arus masuk dan arus keluar tentang kas dan setara dengan kas

Menurut aktivitas usahanya, laporan arus kas terbagi menjadi tiga, yaitu arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.



Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Saya selalu berusaha belajar dengan sungguh-sungguh	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
02.	Saya berusaha mengikuti pembelajaran dengan penuh perhatian	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
03.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
04.	Saya berani mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
05.	Saya selalu berperan aktif dalam kelompok	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
06.	Saya menyerahkan tugas tepat waktu	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
07.	Saya selalu membuat catatan hal-hal yang dianggap penting	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
08.	Saya ingin menguasai dan dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
09.	Saya menghormati dan menghargai teman	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
10.	Saya menghormati dan menghargai guru	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
11.	Saya memahami materi pada KD ini	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



Table of Contents



Table of Contents

Evaluasi

01. Salon Cantik tanggal 1 Juni 2018 membayar utang kepada bank atas pinjaman bulan yang lalu sebesar Rp20.000.000,00 dan bunganya Rp 500.000,00. Pengaruh transaksi ini dalam persamaan akuntansi adalah

- A. kas (-) Rp20.000.000,00; Utang (-) Rp 20.000.000,00; Modal (+) Rp500.000,00
- B. kas (-) Rp20.500.000,00; Utang (-) Rp20.500.000,00; Modal (+) Rp500.000,00
- C. kas (-) Rp20.000.000,00; Utang (-) Rp20.500.000,00; Modal (-) Rp 500.000,00
- D. kas (-) Rp20.500.000,00; Utang (-) Rp20.000.000,00; Modal (-) Rp 500.000,00
- E. kas (-) Rp20.500.000,00; Modal (-) Rp20.500.000,00; Utang (-) Rp 500.000,00

02. Perhatikan transaksi keuangan berikut ini:

- Tanggal 5 Juli 2014 dibeli perlengkapan toko seharga Rp 2.500.000,00 baru dibayar Rp1.000.000,00 sisanya akan dibayar kemudian
- Tanggal 7 Juli 2014 diterima pembayaran dari seorang pelanggan atas kendaraannya yang baru selesai diperbaiki sebesar Rp4.000.000,00 dari yang seharusnya sebesar



- Tanggal 9 Juli 2014 dibayar gaji 2 orang karyawan masing-masing sebesar Rp500.000,00

Pencatatan transaksi di atas ke dalam persamaan akuntansi yang benar adalah

- A.
- | Tgl | Harta | | | Utang | Modal | Keterangan |
|--------|-------------|-----------|-------------|-----------|-----------|-----------------|
| | Kas | Piutang | Perlengkapn | | | |
| 5 Juli | (1.500.000) | - | 2.500.000 | 1.000.000 | - | |
| 7 Juli | 4.000.000 | 1.500.000 | - | - | 5.500.000 | Pendapatan Jasa |
| 9 Juli | (1.000.000) | - | - | - | 1.000.000 | Beban gaji |
- B.
- | Tgl | Harta | | | Utang | Modal | Keterangan |
|--------|-------------|-----------|-------------|-----------|-------------|-----------------|
| | Kas | Piutang | Perlengkapn | | | |
| 5 Juli | (1.000.000) | - | 2.500.000 | 1.500.000 | - | |
| 7 Juli | 4.000.000 | 1.500.000 | - | - | 5.500.000 | Pendapatan Jasa |
| 9 Juli | (1.000.000) | - | - | - | (1.000.000) | Beban gaji |
- C.
- | Tgl | Harta | | | Utang | Modal | Keterangan |
|--------|-------------|-----------|-------------|-----------|-----------|-----------------|
| | Kas | Piutang | Perlengkapn | | | |
| 5 Juli | (1.000.000) | - | 2.500.000 | 1.500.000 | - | |
| 7 Juli | 5.500.000 | 1.500.000 | - | - | 4.000.000 | Pendapatan Jasa |
| 9 Juli | (1.000.000) | - | - | - | 1.000.000 | Beban gaji |
- D.
- | Tgl | Harta | | | Utang | Modal | Keterangan |
|--------|-------------|-----------|-------------|-----------|-----------|-----------------|
| | Kas | Piutang | Perlengkapn | | | |
| 5 Juli | (1.000.000) | - | 2.500.000 | 1.500.000 | - | |
| 7 Juli | 4.000.000 | 1.500.000 | - | - | 5.500.000 | Pendapatan Jasa |
| 9 Juli | (500.000) | - | - | - | 500.000 | Beban gaji |
- E.
- | Tgl | Harta | | | Utang | Modal | Keterangan |
|--------|-------------|-----------|-------------|-----------|-----------|-----------------|
| | Kas | Piutang | Perlengkapn | | | |
| 5 Juli | (2.500.000) | - | 1.000.000 | 1.500.000 | - | |
| 7 Juli | 5.500.000 | 1.500.000 | - | - | 4.000.000 | Pendapatan Jasa |
| 9 Juli | (500.000) | - | - | - | 500.000 | Beban gaji |

03. Perhatikan tabel di bawah ini!

Kas	Piutang Usaha	Peralatan	Utang Usaha	Modal	Keterangan
3.000.000	5.000.000			8.000.000	Pendapatan laundry

Pernyataan yang tepat untuk transaksi di atas

- A. diselesaikan jasa laundry Rp8.000.000,00 dan telah diterima pembayarannya
- B. diselesaikan jasa laundry Rp8.000.000,00 tetapi belum diterima pembayarannya
- C. diselesaikan jasa laundry Rp8.000.000,00 dan telah diterima pembayarannya Rp5.000.000,00



Rp3.000.000,00

- E. diterima uang muka atas jasa laundry Rp3.000.000,00 tetapi pekerjaan belum diselesaikan

04. Perhatikan tabel di bawah ini!

Kas	Piutang Usaha	Perlengkapan	Peralatan	Utang Usaha	Modal	Keterangan
1.000.000		3.000.000	6.000.000		10.000.00	Investasi awal
2.000.000					2.000.000	Pendapatan jasa
(500.000)		500.000				
(700.000)					(700.000)	Beban sewa
	4.000.000				4.000.000	Pendapatan jasa
(1.000.000)					(1.000.000)	Beban gaji
80.000					80.000	Pendapatan bunga
			4.500.000	4.500.000		
(200.000)					(200.000)	Prive
680.000	4.000.000	3.500.000	10.500.000	4.500.000	14.180.000	

Dari transaksi di atas, besarnya laba bersih adalah

- A. Rp4.180.000,00
- B. Rp4.380.000,00
- C. Rp4.580.000,00
- D. Rp14.180.000,00
- E. Rp14.380.000,00
05. Pada tanggal 1 Juli 2018, Bengkel Laskar Pelangi membeli peralatan kepada CV. Maju secara kredit senilai Rp10.000.000,00. Bengkel Laskar Pelangi kemudian membayar pembelian peralatan tersebut kepada CV. Maju pada tanggal 9 Juli 2018.

Pernyataan yang benar berdasarkan ilustrasi di atas adalah

- A. bengkel Laskar Pelangi sudah mengakui terjadi pembelian pada tanggal 1 Juli 2018 jika menggunakan metode cash basis



kepada CV. Maju pada tanggal 1 Juli 2018

- C. bengkel Laskar Pelangi baru mengakui terjadi pendapatan pada tanggal 9 Juli 2018 sebesar Rp 10.000.000,00 jika menggunakan metode cash basic
CV Maju sudah mengakui terjadi pembelian pada tanggal 1 Juli 2018 sebesar
- D. Rp10.000.000,00 dan pengeluaran kas pada tanggal 9 Juli 2018 jika menggunakan metode accrual basic
CV Maju sudah mengakui terjadi pendapatan pada tanggal 1 Juli 2018
- E. sebesar Rp10.000.000,00 dan penerimaan kas pada tanggal 9 Juli 2018 jika menggunakan metode accrual basic

06. Laporan perubahan modal adalah laporan yang menggambarkan

- A. modal awal dan modal akhir
- B. perubahan penghasilan pada akhir periode
- C. modal awal, laba/rugi pada akhir periode, dan modal akhir
- D. laba bersih pada akhir periode
- E. modal awal, laba/rugi pada akhir periode, prive, dan modal akhir

07. Untuk menyusun neraca yang datanya berasal dari persamaan dasar akuntansi diambil dari...

- A. modal awal dan kolom keterangan
- B. jumlah pada periode sebelum memulai usahanya
- C. modal awal sampai dengan modal akhir
- D. jumlah akhir besarnya harta, utang, dan modal
- E. kolom keterangan yang menunjukkan pendapatan dan beban



08. Jika beban senilai Rp 112.500.000,00, pendapatan senilai Rp 135.000.000,00, dan penarikan pemilik senilai Rp 30.000.000,00. Maka jumlah laba/rugi sebesar...

- A. rugi bersih Rp7.500.000,00
- B. rugi bersih Rp22.500.000,00
- C. laba bersih Rp22.500.000,00
- D. rugi bersih Rp112.500.000,00
- E. laba bersih Rp135.000.000,00

09. Amir menderita kerugian sebesar Rp 1.200.000,00. Bila modal akhirnya Rp 13.000.000 dan prive pemilik Rp 250.000,00. Maka besarnya modal awal adalah...

- A. Rp11.550.000,00
- B. Rp11.800.000,00
- C. Rp13.250.000,00
- D. Rp14.200.000,00
- E. Rp14.450.000,00

10. Diketahui data sebagai berikut:

Aset : Rp50.000.000,00

Peralatan : Rp17.500.000,00

Kewajiban : Rp17.500.000,00

Prive : Rp1.000.000,00



- A. Rp12.500.000,00
- B. Rp27.500.000,00
- C. Rp32.500.000,00
- D. Rp49.000.000,00
- E. Rp50.000.000,00

 Hasil Evaluasi

Nilai	Deskripsi

Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Daftar Pustaka

Kemendikud. 2014. Matematika untuk SMA/MA/SMK/MAK kelas XI Semester 2 kurikulum 2013. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sukino. 2018. Matematika Jilid 3A untuk SMA/MA Kelas XII Semester 1 Kelompok Wajib Kurikulum 2013 revisi. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Sukino. 2010. Matematika Jilid 2A untuk SMA/MA Kelas XI Semester 1 KTSP 2006. Jakarta : Penerbit Erlangga.

<https://www.konsep-matematika.com/2015/10/statistika-ukuran-penyebaran-data.html> diakses tanggal 15 Agustus 2018

Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



Table of Contents